

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data yang dikumpulkan. Dengan demikian penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan mengenai sistem pengawasan dan evaluasi kinerja guru di SMP Negeri 7 Konawe Selatan, dan kemudian ditelaah, dikaji dan diolah secara deskriptif. Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Konawe Selatan tepatnya di Desa Aopa Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan juni sampai bulan agustus 2018.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu kepala SMP Negeri 7 Konawe Selatan yakni Bapak H. Anwar Moita, S.Pd, Wakil kepala sekolah yakni Bapak La Ode Amzanti, A.Md, S.Kom serta tenaga pendidik lainnya diantaranya Mawartin Moita, S.Si selaku guru IPA, Ariyanti Aris, S.Ag selaku guru pendidikan agama islam, Suparman S.Pd. M.Pd selaku guru bahasa inggris, Dewi Saputri, S.Pd.I selaku guru Prakarya, Mulianti, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia, I Gusti Nyoman Suwanto, S.Si, selaku guru Matematika, Isarni, A.Md, S.Si selaku guru Seni Budaya serta koordinator TU yakni Bapak Lewo S.Sos.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu:

- a. Data primer. Dalam penelitian ini, data primer yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu data tentang sistem pengawasan kepala sekolah, evaluasi kepala sekolah, serta data mengenai kinerja guru di SMP Negeri 7 Konawe Selatan.
- b. Data sekunder atau sumber sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data mengenai profil sekolah, keadaan sarana prasarana sekolah, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan tenaga administrasi,

keadaan peserta didik serta data struktur pembagian tugas guru, data mengenai kurikulum sekolah sampai dengan data administrasi lainnya.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan tehnik yaitu Field research yakni mengumpulkan data langsung dilapangan. Pada metode ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Observasi (pengamatan langsung) yaitu peneliti turun langsung ke lapangan (di SMP Negeri 7 Konawe Selatan) kemudian melakukan pengamatan secara lebih mendalam tentang sistem pengawasan kepala sekolah, evaluasi kepala sekolah terhadap kinerja guru, serta kinerja guru terutama dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran disekolah.
- b. Interview (wawancara) yaitu peneliti melakukan wawancara dari berbagai informan diantaranya kepala sekolah SMP Negeri 7 Konawe Selatan dalam hal ini Bapak H. Anwar Moita S.Pd, wakil kepala sekolah yakni Bapak La Ode Amzanti A.Md, S.Kom, koordinator TU yakni bapak Lewo, S.Sos. serta para tenaga pendidik lainnya yang terdiri dari 7 orang diantaranya yaitu Mawartin Moita S.Si, Ariyanti Aris S.Ag, Suparman S.Pd. M.Pd, Dewi Saputri S.Pd.I, Mulianti S.Pd, I Gusti Nyoman Suwanto, S.Si, dan Isarni A.Md, S.Si. Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan dua cara yaitu metode wawancara mendalam mengenai judul penelitian dan metode wawancara bertahap.

- c. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengambil gambar atau pemotretan tentang keadaan sarana prasarana sekolah, guru, siswa dan lain sebagainya. Selanjutnya pengumpulan data atau mengadakan pencatatan yang meliputi: profil sekolah, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah peserta didik, jumlah sarana prasarana sekolah, jumlah mata pelajaran, serta dokumen penting lainnya.

E. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data dalam penelitian yakni dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Adapun tehnik analisis data yang dipakai oleh peneliti yakni ada tiga yakni : Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi (*verification*)

1. Reduksi data (*data reduction*), yaitu peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas.
2. Penyajian data (*data display*), yaitu peneliti melakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara,

maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori flowchart dan sejenisnya.

3. Verifikasi (*verification*) yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti mengumpulkan semua data dan informasi yang ditemui di lokasi penelitian dan untuk membuktikan bahwa data tersebut benar-benar valid. Adapun pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yakni: “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member check”.

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kebenaran ini diartikan “ sebagai pengecekan dari berbagai sumber

dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni yakni triangulasi sumber data, triangulasi tehnik, serta triangulasi waktu.³¹

1. Triangulasi sumber data yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Baik sumber hasil pengamatan langsung, sumber dari wawancara kepada para informan, serta sumber dari dokumentasi yang diperoleh.
2. Triangulasi tehnik yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data yang dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Sehingga hasil uji yang diperoleh terdapat kevaliditasan atau kebenaran datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan sumber check, yaitu peneliti melakukan proses pengecekan data kepada pemberi data untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam sumber check peneliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kreadibilitas data.

³¹ *Ibid.*, h. 125.